

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Apresiasi Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII SMP Al-amanah Kabupaten Bandung” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni tari di SMP Al-amanah Kabupaten Bandung sebelum menggunakan pengaruh apresiasi pembelajaran lebih menitik beratkan pembelajaran secara teoretis yang ada di buku atau LKS, sedangkan prakteknya lebih mengutamakan pembelajaran peniruan gerak dari pola-pola yang sudah ada, sehingga kurang menunjang perkembangan kreativitas siswa kecuali siswa yang berbakat. Dalam pembelajaran sangat diperlukan perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan sebagai acuan untuk mengajar.
2. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran apresiasi tari tempurung sebagai rangsang awal untuk pengembangan kreativitas siswa. Dalam mengikuti proses pembelajaran setiap pertemuan siswa menandakan pengembangan kreativitas secara bertahap mulai dari tahap eksplorasi gerak, siswa yang pada pre-test belum menunjukkan kreativitasnya ternyata pada tahap eksplorasi mulai muncul kreativitasnya. Selanjutnya ke tahap penyusunan gerak semakin terlihat pengembangan kreativitas gerak siswa dan di tahap akhir siswa menampilkan kreativitas dalam gerak yang telah mereka buat sesuai kemampuan

dan imajinasinya, di tahap ini hampir semua siswa pengembangan kreativitasnya sangat tinggi dikarenakan siswa semakin aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

3. Dari penelitian yang telah dilakukan di SMP Al-amanah, setelah dilakukan pengaruh apresiasi pada siswa, perkembangan kreativitas siswa mengalami kemajuan yang signifikan, setelah diketahui dari hasil t test dengan perhitungan pre-test dan post-test dikatakan signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari t test dengan nilai  $58,9 < 77,3$ , dan telah diujikan kembali menggunakan uji validitas yang hasilnya menyatakan pengaruh apresiasi tinggi terhadap pengembangan kreativitas siswa dengan hasil dari t hitung yaitu 0,87 yang berarti tinggi (hipotesis diterima). Dengan demikian pengaruh apresiasi terhadap pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari kelas VIII SMP Al-amanah Kabupaten Bandung dapat membantu untuk pengembangan kreativitas siswa dalam bergerak.

## **B. Rekomendasi**

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan pentingnya sebuah apresiasi untuk pengembangan kreativitas siswa, namun kesulitan bagi para guru untuk melakukan pembelajaran apresiasi banyak kendala yang terjadi di sekolah seperti kendala dengan alat pendukung kurang adanya sumber-sumber untuk apresiasi, tidak adanya peralatan yang memadai. Oleh karena itu sebaiknya disetiap kelas atau sekolah sudah adanya alat untuk melakukan apresiasi seperti televisi, tape rekorder, LCD, Infocus dan lain-lain untuk menunjang terlaksananya

sebuah kegiatan apresiasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran apresiasi tidak hanya dilakukan untuk pembelajaran seni tari saja tetapi dapat digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran lain yang dapat dikembangkan dengan kemampuan dari individu pendidik. Dalam proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada apresiasi saja tetapi dapat dikembangkan dengan beragam model atau metode lain yang dapat mendukung perkembangan belajar siswa.

